**ABSTRAK**

**Hubungan Mekanisme Koping Dengan *Burnout* Pada Perawat**

**Di RS Mata Ramata**

I Putu Eka Yoga Pratama,1 Dewa Putu Arwidiana,2 Ni Made Nopita Wati3

STIKES Wira Medika Bali11,2,3

Beban kerja yang tinggi dalam jangka waktu yang lama, risiko tertular penyakit dari pasien, tempat kerja yang tidak nyaman, kuranngnya waktu untuk menyelesaikan tugas, dan mekanisme koping yang tidak efektif selama masa bekerja dapat memicu perawat mengalami *burnout.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan *burnout* pada perawat yang menangani pasien di RS Mata Ramata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. teknik total sampling dengan jumlah populasi sebanyak 48 orang. Hasil penelitian menunjukan mekanisme koping sebagian besar memiliki kategori mekanisme koping adaptif (56,3%), dan sebagian besar perawat memiliki tingkat *burnout* yang rendah (58,3%). Hasil Analisa menunjukan nilai p=0,003 yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima, jadi ada hubungan antara mekanisme koping dengan *burnout* pada perawat yang menangani pasien di RS Mata Ramata. Nilai kekuatan korelasi 0,424 (kekuatan sedang) dengan arah korelasi bernilai negatif. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara mekanisme koping dengan *burnout* pada perawat menandakan jika baik buruknya mekanisme koping akan mempengaruhi tinggi rendahnya *burnout* pada perawat.

Kata Kunci : Mekanisme koping, *burnout*, perawat.

***ABSTRACT***

***Relationship of Coping Mechanisms with Burnout in Nurses***

***At Ramata Eye Hospital***

I Putu Eka Yoga Pratama,1 Dewa Putu Arwidiana,2 Ni Made Nopita Wati3

STIKES Wira Medika Bali11,2,3

*High workload for a long period of time, the risk of contracting diseases from patients, uncomfortable workplaces, lack of time to complete tasks, and ineffective coping mechanisms during work can trigger nurses to experience burnout. This study aims to determine the relationship of coping mechanisms with burnout in nurses who treat patients at Ramata Eye Hospital. The method used in this study is descriptive correlational using a cross-sectional approach. total sampling technique with a population of 48 people. The results of the study showed that most coping mechanisms had the category of adaptive coping mechanisms (56.3%), and most nurses had a low level of burnout (58.3%). The analysis results show a p value of 0.003, which means that H0 is rejected and Ha is accepted, so there is a relationship between coping mechanisms and burnout in nurses who treat patients at the Ramata Eye Hospital. The correlation strength value is 0.424 (moderate strength) with a negative correlation direction. The results of the study showing a relationship between coping mechanisms and burnout in nurses indicate that the good or bad coping mechanisms will affect the high or low burnout in nurses.*

***Keywords****: Coping mechanisms, burnout, nurses.*